



ANALISIS KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA YLPI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh:

HASAN BASRI

NPM.166210731

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini berjudul *"Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Ylpi Pekanbaru Tahun Ajaran 2018?2019"*. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah yang tidak bermoral kealam yang bermoral seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyelesaian proposal ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan semua pengetahuannya yang penulis miliki. Namun, penulis menyadari penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sebuah penelitian;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang telah menyetujui judul proposal yang penulis ajukan;
3. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi dan membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian proposal ini;

4. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama beberapa tahun ini;
5. Teruntuk keluarga penulis, Bapak Subur, Ibu Nasiah, Abang Nur Fathur Rohmat dan Adek saya Ahmad Khoerudin dan Nurul Hasanah yang aku sayangi karena berkat semangat dan dukungan kalian kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Terimakasih kepada Agung Ranma Wendi, Heruanto, Muhammad Ardi Mansyah, Rohimuzaki karena telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan baik berupa moril maupun dari segi materi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Mudah-mudahan Allah SAW memberikan yang terbaik untuk mereka atas kebaikannya selama ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua kalangan dan bagi penulis khususnya.

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah.....</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2 <i>Tujuan Penelitian.....</i>	9
1.3 <i>Ruang Lingkup</i>	9
1.3.1 Pembatasan Masalah	9
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	10
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori.....</i>	11
1.4.1 Anggapan Dasar	11
1.4.2 Teori.....	11

1.5	<i>Penentuan Sumber Data</i>	17
1.5.1	Sumber data.....	17
1.5.2	Data	17
1.6	<i>Metologi Penelitian, Jenis Penelitian, dan Pendekatan Penelitian</i>	18
1.6.1	Metologi Penelitian.....	18
1.6.2	Jenis Penelitian.....	18
1.6.3	Pendekatan Penelitian	18
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	19
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i>	19
	BAB II PENGOLAHAN DATA	20
2.1	<i>Deskripsi Data</i>	20
2.1.1	Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi.....	20
2.1.2	Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	21
2.2	<i>Analisis Data</i>	22

2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi.....	22
2.2.2 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	84
2.3 Interpretasi Data.....	134
2.3.1 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi.....	135
2.3.2 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	136
BAB III KESIMPULAN.....	137
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	139
DAFTAR PUSTAKA.....	140

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Deskripsi Data Bagian Komponen Kisi-Kisi	21
2. Deskripsi Data Bagian Syarat Kisi-Kisi.....	28



ABSTRACT

Hasan Basri. 2020. Essay. *Analysis Questionnaire for even semester final exam questions in indonesia for class XI SMA YLPI Pekanbaru for the academic year 2018/2019*

The grid is a reference or a guide used by each teacher when making questions, so the grid is used by the teacher as a tool or guide when making question items. This phenomenon raises whether the question grid is a teacher's guide to making question items. The problem of this research is (1) Does the grating of the final semester goal of the Indonesia subjects in class XI of YLPI Pekanbaru in the 2018/2019 academic year already meet the lattice component?, (2) Does the gril about the end of the semester objectives even the Indonesia language class XI of YLPI Pekanbaru in the 2018/2019 school year already meet the requirements of the lattice?. The source of this research data is grid of the questions about the end of the semester for even Indonesia subjects in class XI of SMA YLPI Pekanbaru in the academic year 2018/2019, amounting to 50 grids. The approach, while the method used is the content analysis method. In the data analysis section the author uses several relevant theories namely Arikunto 2012, Sudijono 2013, Hamalik 2013, Sukardi 2012, Purwanto 2013, Isjoni 2003, Direktorat Pembinaan 2018, Nursal 2007. The results of this study conclude that questions about the goal end of the semester even Indonesia subjects class XI YLPI Pekanbaru school year 2018/2019, there are 9 that are not in accorfance with the components and the terms of the lattice, then the corresponding number is 41 questions.

Keywords: exam questions, component terms and grid requirements.

ABSTRAK

Hasan Basri. 2020. Skripsi. *Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.*

Kisi-kisi merupakan suatu acuan atau suatu petunjuk yang digunakan oleh setiap Guru disaat membuat soal, sehingga kisi-kisi digunakan oleh guru sebagai alat atau petunjuk di saat membuat butir soal. Fenomena ini menimbulkan apakah kisi-kisi soal merupakan panduan guru untuk membuat butir soal. Masalah penelitian ini adalah (1) apakah kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajar 2018/2019 sudah memenuhi komponen kisi-kisi? (2) apakah kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajar 2018/2019 sudah memenuhi syarat kisi-kisi?. Sumber data penelitian ini adalah kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 50 kisi-kisi soal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode content analysis. Pada bagian menganalisis data penulis menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu Arikunto 2012, Sudijono 2013, Hamalik 2013, Sukardi 2012, Purwanto 2013, Isjoni 2003, Direktorat Pembinaan 2018, Nursal 2007. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019, ditinjau dari segi komponen dan syarat kisi-kisi berjumlah 9 kisi-kisi soal yang tidak sesuai, ditinjau kesesuaian komponen dan syarat kisi-kisi berjumlah 41 kisi-kisi soal.

Kata kunci : Soal Ujian, Segi Komponen dan Syarat Kisi-Kisi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya agar memiliki kekuatan diri dari segi keagamaan, keperibadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang arahnya bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Untuk dapat mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat dicapai secara efektif dan efisien sehingga perlu dilakukan evaluasi. Memang tidak semua orang sadar bahwa setiap saat seseorang selalu melakukan evaluasi. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari, seseorang selalu mengadakan pengukuran, pengesanan dan penilaian.

Menurut Supardi (2016:11) penilaian adalah suatu hal untuk mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya. Penilaian bersifat kualitatif dan merupakan hasil dari kegiatan evaluasi. Dengan artinya penilaian yang akan dilakukan hendaknya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sehingga penilaian dapat diukur melalui kompetensi dasar.

Penilaian sangat penting dilakukan di dalam dunia pendidikan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dari seorang siswa.

Penilaian juga dapat membantu guru untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami tentang pembelajaran yang telah diberikannya. Penilaian selalu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan materi yang telah diberikan guru kepada siswa serta untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa dapat menerima atau memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini sesuai dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah mengatakan "penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengatur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam ranah sikap spiritual dan sosial, ranah pengetahuan, ranah keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis".

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan. Evaluasi merupakan struktur kegiatan dalam meningkatkan kemampuan, kualitas, dan kinerja pada suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Menurut Edwind (1997) dalam (Anas, 2003:1) menyatakan "Suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk suatu proses yang berlangsung di dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan yaitu segala sesuatu yang berhubungan di lapangan pendidikan. Maksud dari penjelasan tersebut bahwasannya evaluasi pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil belajarnya."

Mengingat pentingnya keberhasilan tes evaluasi yang baik untuk seorang guru yaitu sebagai tolak ukur pembelajaran dan untuk seorang siswa sebagai keberhasilan belajar yang ditentukan oleh nilai tes evaluasi maka harus didukung oleh penulisan kisi-kisi soal yang baik dan benar, serta berpedoman pada kaidah

kisi-kisi soal yang tertera. Penulisan kisi-kisi soal yang akan disusun oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran.

Upaya meningkatkan hasil tes evaluasi siswa, maka guru harus mampu membuat atau menyusun naskah soal yang baik dan benar dan sesuai dengan peraturan pendidikan yang sudah ditetapkan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2008:17) menyatakan “Penyusunan soal tes tertulis, penulis harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa”.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi oleh peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan atau peserta didik tersebut, pengukuran perlu dilakukan secara cermat dan tepat. Kecermatan dan ketetapan dalam pengukuran sangat ditentukan oleh alat ukur yang dipakai.

Alat ukur soal ujian yang dibuat oleh guru tentunya harus disusun dengan cermat dan tepat. Untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan soal ujian tersebut, diperlukan telaah soal ujian. Adapun tujuan utama telaah soal ujian diantaranya adalah untuk memperoleh informasi tentang ketetapan indikator dalam kisi-kisi soal dan butir soal, serta tingkat penguasaan peserta didik pada setiap kompetensi dasar yang ujikan. Dengan demikian, soal buatan guru yang sering dikatakan rendah atau tidak diketahui secara pasti kualitasnya dapat terjawab, sehingga pada perkembangannya soal yang dibuat dan digunakan guru betul-betul dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Fenomena yang penulis dapatkan dalam menganalisis kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dari 50 butir soal ditemukan beberapa soal yang tidak sesuai indikator dan tidak memenuhi syarat kisi-kisi, soal yang tidak sesuai dengan indikator dan tidak memenuhi syarat kisi-kisi diuraikan sebagai berikut ini.

Salah satu contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi adalah soal nomor 36. Pada kisi-kisi soal nomor 36 Kompetensi Dasar membahas mengenai membandingkan isi sebagai resensi untuk menentukan sistematika sebuah resensi, sedangkan soal nomor 36 sebagai berikut:

36. Sikap Marni yang tergambar dalam adegan drama di atas adalah...
- a. Berani
 - b. Ragu
 - c. Terburu-buru
 - d. Cemas
 - e. Tenang

Berdasarkan soal di atas, soal nomor 36 dapat dikategorikan sebagai soal yang tidak sesuai dengan komponen penulisan kisi-kisi soal. Alasan sesuai dengan komponen kisi-kisi yaitu pada soal nomor 36 yaitu (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah sudah jelas dan dibuat untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. (2) Bidang studi atau mata pelajaran. Dalam lembar kisi-kisi sudah jelas dan sudah dibuat untuk mata pelajaran bahasa indonesia. (3) Program atau kurikulum. Program yang dibuat dilembar kisi-kisi sudah jelas yaitu untuk tingkat Ipa/Ips. (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Hal ini sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan yaitu menggunakan kurikulum 2013. (5) Jumlah dan bentuk soal. Hal

ini sudah sesuai dengan komponen yang kelima. (6) Standar kompetensi dasar. Dalam standar kompetensi dasar tidak sesuai dengan kisi-kisi soal yakni membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi. Seharusnya digantikan dengan membahas tentang mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Dalam hal ini materi pokok yang diuraikan di dalam kisi-kisi tidak sesuai dengan soal yang akan diujikan yakni isi dan kebahasaan dalam resensi, membuat resensi, unsur-unsur resensi dan sistematika resensi, seharusnya digantikan dengan membahas mengenai alur dalam drama, babak dalam drama, konflik dalam drama, penokohan dalam drama. (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar. Pada indikator ketercapaian pembelajaran di dalam kisi-kisi kurang jelas yakni mengenai peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, seharusnya diganti dengan peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi. (9) Nomor soal. Hal ini sudah sesuai dengan komponen nomor sembilan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis Kisi-Kisi Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Tahun Ajar 2018/2019. Menganalisis kisi-kisi soal tersebut menitik beratkan kepada komponen dan syarat kisi-kisi. Kisi-kisi soal yang dibuat oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tersebut berpedoman kepada K.I atau K.D, RPP dan SILABUS dan tuntutan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu Kurikulum 13.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini penulis uraikan empat penelitian yang relevan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro pada tahun 2013 di Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal, keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam soal, kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal, serta capaian daya serap setiap kompetensi dasar. Penelitian ini menggunakan teori penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro menyimpulkan bahwa Subjek penelitian ini adalah kisi-kisi soal, soal, dan capaian daya serap dari soal uji coba I bahasa Indonesia di SMP kabupaten Wonosobo tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal termasuk kategori tepat (86,4%) dengan rincian ketepatan indikator pada kategori sangat tepat sebesar 22%, tepat sebesar 68%, cukup tepat sebesar 8%, kurang tepat sebesar 2%, dan tidak tepat sebesar 0%; (2) keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam kisi-kisi soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo dalam kategori sangat terwakili (96,7%); (3) kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori sesuai (86%); dan capaian daya serap untuk seluruh kompetensi dasar dalam soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori rendah yaitu sebesar 56,89% dengan rincian capaian pada kategori sangat tinggi

sebesar 0%, tinggi sebesar 14%, sedang sebesar 24%, rendah sebesar 30%, dan sangat rendah sebesar 32%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ani Kadarwati pada tahun 2017 di Universitas PGRI Madiun, yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan tes hasil belajar dalam menyusun kisi-kisi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian model deskriptif kualitatif Sugiyono (2012:13). Peneliti ini merupa kan rancangan penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta berupa kelemahan mahasiswa S1 PGSD sebagai calon pendidik SD dalam mengembangkan tes hasil belajar, yaitu pembuatan kisi-kisi dan butir soal. Hasil penelitian Ani Kadarwati menyimpulkan bahwa peneliti melakukan penelitian sesuai dengan uraian tahapan pada metode penelitian dan memperoleh hasil yang cukup baik artinya 77,39% dari jumlah 268 mahasiswa yang menyerahkan tugas telah memahami dan melakukan pembuatan kisi-kisi disertai butir soal dengan benar sesuai kaidah penulisan butir soal yang telah diterimanya saat pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Terpadu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh SDN Yanti pada tahun 2019 di Program Studi Manajemen Pendidikan yang judul “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal dengan Metode Pendampingan Pola “OCF”. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) memperoleh gambaran pelaksanaan metode pendampingan pola OCF untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal. (2) memperoleh informasi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal menggunakan metode pendampingan pola OCF.

Penelitian ini menggunakan alur penelitian rancangan yang terdiri atas empat langkah, yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan rancangan kegiatannya menggunakan metode pendampingan dengan pola kegiatan *observe*, *critizize*, dan *fix-it*, yang dilaksanakan secara terintegrasi. Data dikumpulkan melalui instrumen telaah kisi-kisi kemudian hasilnya diolah sebagai bahan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian berupa gambaran nilai capaian guru dalam menulis kisi-kisi mencakup delapan aspek kriteria kisi-kisi soal yang baik setelah dilakukan tindakan dengan metode pendampingan pola OCF. Adapun nilai capai guru dalam menyusun kisi-kisi pada pra siklus adalah 69 Menjadi 81 pada siklus I dan naik menjadi 87 pada siklus II.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Suhendar Uki pada tahun 2017 di program studi pendidikan matematika di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berjudul “Penerapan Model Tsts Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan”. Kepercayaan diri dalam belajar harus dimiliki mahasiswa. Namun, kenyataan yang terjadi pada mahasiswa semester 1 tahun 2016/2017 pada mata kuliah Fondasi Matematika masih belum maksimal. Teori Bilangan merupakan mata kuliah yang diberikan untuk mahasiswa semester 2 program studi pendidikan matematika di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa pada mata kuliah Teori Bilangan menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray. Dengan demikian diharapkan mahasiswa akan lebih percaya diri dalam belajar pada mata kuliah lainnya di prodi Pendidikan Matematika.

Penelitian tindakan kelas ini terlaksana dalam dua siklus. Hasil analisis data sebelum dilaksanakan penelitian adalah sebesar 18,52 % dari keseluruhan mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi. Setelah dilakukan analisis data akhir siklus 2, diperoleh bahwa persentase jumlah mahasiswa yang belum memiliki kepercayaan diri tinggi adalah sebesar 22,22%. Langkah-langkah TSTS yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa adalah dengan upaya perbaikan berupa dosen memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal LKM.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat dijadikan pertimbangan bagi seorang guru guna meningkatkan mutu kisi-kisi soal dan juga meningkatkan mutu evaluasi di sekolah. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu memberikan masukan kepada pembuat kisi-kisi soal agar dalam membuat kisi-kisi soal harus memperhatikan syarat kisi-kisi dan komponen kisi-kisi.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajar 2018/2019 sudah memenuhi komponen kisi-kisi?
2. Apakah kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajar 2018/2019 sudah memenuhi syarat kisi-kisi?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan ialah untuk mengetahui kelayakan kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan komponen dan syarat kisi-kisi.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tentang analisis kisi-kisi soal ujian akhir sekolah semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru termasuk ke dalam bidang evaluasi pengajaran bahasa Indonesia. Khususnya dalam aspek penyusunan kisi-kisi soal atau tes. Adapun penyusunan kisi-kisi tes harus memenuhi beberapa ketentuan, (1) pengertian kisi-kisi, (2) komponen kisi-kisi, (3) syarat kisi-kisi yang benar, (4) kegunaan dan fungsi kisi-kisi.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi penelitian tentang analisis kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajaran 2018/2019. Adapun pembatasan masalah pada penulisan soal pilihan ganda antara lain (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi. Alasan penulis memilih kedua aspek tersebut karena kedua aspek tersebut sudah berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan.

1.3.2 Pejelasan Istilah

Berkaitan dengan judul penelitian penulis lakukan, maka istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai-nilai, ide-ide, pemecahan atau metode tertentu berdasarkan suatu patokan atau kriteria (Isjoni, 2003:61).
- 2) Analisis dapat diartikan sebagai suatu pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi sebuah unsur-unsur penyusunan, sehingga ide (pengertian, konsep) itu menjadi reletive lebih jelas dan antara hubungan dengan ide-ide lebih eksplisit (Abdul Majid, 2014:6).
- 3) Kisi-kisi adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal (Isjoni, 2003:57)
- 4) Kisi-kisi soal adalah suatu gambaran untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam membuat soal (Wahidmurni, Alfin Mustikawan, Ali Ridho, 2010:52).
- 5) Soal adalah pertanyaan yang harus dijawab, hal atau masalah yang harus dipecahkan, perkara, urusan (Nuraini, 2010:899).
- 6) Analisi kisi-kisi merupakan suatu kegiatan penilaian dan koreksi atas kisi-kisi yang telah dibuat oleh seorang pembuat kisi-kisi yang dilakukan oleh orang lain (Supardi,2016:72).

1.4 *Anggapan dasar dan Teori*

1.4.1 Anggapan dasar

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka anggapan dasar peneliti ini adalah: kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru dibuat berdasarkan kisi-kisi yang sudah memenuhi syarat kisi-kisi dan komponen kisi-kisi. Menurut Wahidmurni, dkk (2010:52) "kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup serta sebagai petunjuk dalam penulisan soal"

1.4.2 Teori

Dalam penelitian ini berpegang pada teori yang berkaitan dengan analisis soal dan syarat kisi-kisi yang baik dan komponen kisi-kisi. Teori dikemukakan berikut ini:

1.4.2.1 Pengertian Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2012:39) "Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai." Bloom Et.A1 dalam Daryanto (2012:1) "Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan sejauh mana tingkat perubahan dalam probadi siswa."

Hamalik (2013:145) "Evaluasi yakni untuk mengamati peranan guru, strategi pengajaran khusus, materi kurikulum dan prinsip-prinsip belajar untuk diterapkan pada pengajaran".

Idrus (2019:920) menyatakan evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Serta evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan peserta didik.

Sudijono (2013:1) menyatakan: *Evaluation rafer to the act or proress to determening the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjukkan kepada atau mengandung pengertian: Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Sukardi (2012:1) menyatakan *Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved*. Meenurut definisi ini evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.

Sudijono (2013:1) menyatakan evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* , dalam bahasa arab *al-Taqdir* , dalam bahasa indonesia berarti penilaian sehingga dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Hal tersebut dapat diperjelas oleh Tyler dalam Arikunto (2012:3) bahwa “Evaluasi sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana pendidikan sudah tercapai, jika belum apa sebabnya”.

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan kegiatan yang

berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukannya suatu pengukuran (Purwanto, 2013:1)

Teknik evaluasi terbagi dua. Pertama, teknis tes merupakan suatu percobaan yang di adakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Kedua, teknik non tes merupakan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (observastion), melaksanakan wawancara (interview), menyebarkan angket (questionnaire), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen yang ada (documentary analysis).

1.4.2.2 Tujuan Evaluasi

Menurut Djamarah “Evaluasi adalah suatu kegiatan suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dia lakukan dalam pengajaran.” Hal ini di perkuat lagi oleh Sudjino (2013:16-17) menyatakan “Tujuan evaluasi pendidikan terbagi menjadi dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Pertama tujuan umum evaluasi terdiri atas dua hal yaitu a). Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebgai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. b). Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu. Kedua

tujuan khusus evaluasi terdiri atas dua hal yaitu a). Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. b). Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Menurut Mahirah “Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain yakni evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan pelajaran yang disampaikan sudah dikuasi atau belum.

1.4.2.3 Pengertian Kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal.” karena di dalam penulisan suatu soal yang baik nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang memuaskan, maka soal yang dibuat harus bersama dengan membuat pokok bahasan (Isjoni 2003:57). Kemudian menurut Direktorat Pembinaan (2018:19) “Kisi-kisi adalah suatu format berupa matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis atau merakit soal tersebut.” Sedangkan menurut pendapat Nuraeni dan Rosyid (2017:86) menyatakan “ kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menyusun

instrumen tes”. Dan menurut Nursal (2007:20) “Suatu format berupa matriks yang mengandung pedoman untuk menulis atau merakit soal menjadi alat tes.”

Kisi-kisi adalah sebuah cetakan biru, perencanaan yang dijadikan untuk pedoman untuk pembuatan dan perakitan soal-soal ujian menurut Nurgiyantoro (2012:79) dalam sebuah jurnal Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro dengan judul “Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013”.

1.4.2.4 Kegunaan dan fungsi kisi-kisi

Bahwa soal ujian akhir semester ini telah memenuhi komponen dan syarat, maka anggapan dasar dari penelitian ini adalah kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019 telah diujikan dan sudah berpedoman pada kategori (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi.

1.4.2.5 Komponen Kisi-kisi soal

Menurut Nursal (2007:20) “Komponen umum dimuat dalam penyusunan kisi-kisi tes prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah.
- 2) Bidang studi atau mata pelajaran.
- 3) Program atau kurikulum.
- 4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan.
- 5) Jumlah dan bentuk soal.

- 6) Standar kompetensi dasar.
- 7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal.
- 8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar.
- 9) Indikator dan nomor soal.

Berdasarkan teori di atas, penulis melakukan penganalisis terdapat setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat kisi-kisi soal ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Penulis akan menganalisis berdasarkan komponen kisi-kisi, dan syarat kisi-kisi yang baik dan benar.

1.4.2.6 Syarat-syarat Kisi-kisi Soal yang Baik

Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi syarat yang sudah ditentukan, yakni: (a). Mewakili isi kurikulum, (b). Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, (c). Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal Menurut Nursal (2007:20). Kemudian menurut Direktorat Pembinaan (2018:19) “Kisi-kisi yang baik akan dapat menghasilkan perangkat soal yang baik pula. Syarat-syarat kisi-kisi terdiri dari : (a). Dapat mewakili isi kurikulum secara tepat, (b). Komponen-komponennya rinci, jelas, dan mudah dipahami, (c). Soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang diterapkan.

1.5 *Penentuan Sumber Data*

1.5 Sumber data

Sumber data merupakan suatu data yang di inginkan oleh setiap peneliti. Adapun menurut Arikunto (2014:172) yang dimaksud dengan sumber data adalah suatu subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yang peneliti lakukan yaitu kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPY Pekanbaru.

5.2 Data

Data adalah sebuah hasil yang telah dilaksanakan oleh seseorang melalui observasi dan mendapatkan data dari objek yang telah diteliti dan termasuk ke dalam pengolahan data. Pendapat ini diperkuat oleh Arikunto (2014:53) menyatakan “Yang dimaksud dengan pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna”. Jadi, dari pengertian di atas penulis mendapatkan sebuah data, dari hasil data tersebut peneliti akan menganalisis apakah data tersebut sudah sesuai atau belum dengan komponen kisi dan sudah memenuhi syarat kisi-kisi yang baik atau belum. Data dalam penelitian ini adalah kisi-kisi soal dan naskah soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPY Pekanbaru.

1.6 *Metologi Penelitian*

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode content analysis (kajian isi), artinya memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian yang menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data. Menurut Weber dalam Moleong (2014:219-2020), content analysis (kajian isi) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah perpustakaan. Karsinem (2013:12) menyatakan ”Penilaian perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan di dalam kamar kerja atau di dalam ruangan perpustakaan, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek peneliti lewat buku-buku atau alat-alat audio visual”.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang umumnya berupa suatu kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan, serta perilaku manusia tanpa upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh (Afrizal 2016:17).

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, penjelasan ini diperkuat oleh pendapat Jamilin (2017:130) menyatakan “Data yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi.” Dan di penjelas lagi oleh Sugiyono (2006:203) menyatakan “Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifikasi bisa dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan pengumpulan data.” Cara ini untuk mendapatkan informasi tentang berapa jumlah kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator dan yang memenuhi syarat kisi-kisi di SMA YLP kelas XI Tahun Pelajaran 207/2018. Observasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 November 2019.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pengengolahan data mentah menjadi data yang bermakna, Arikunto (2014:53). Teknik analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut: (1). Menganalisis naskah soal pilihan ganda berdasarkan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. (2). Kesesuaian naskah soal dengan kompetensi dasar. (3). Menyimpulkan isi naskah soal pilihan ganda dengan kisi-kisi.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan data terlebih dahulu, sebelum data dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara menguraikan kisi-kisi yang berjumlah 50 butir dalam bentuk rubrik analisis, kemudian disesuaikan dengan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Berdasarkan teori Isjoni yang penulis pergunakan ada dua kaidah yang dijadikan kaidah dalam penulisan kisi-kisi soal yang benar. Kedua kaidah tersebut adalah (1) komponen kisi-kisi, dan (2) syarat kisi-kisi. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti akan dijelaskan masing-masing kriteria penulisan kisi-kisi berdasarkan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Bagian ini penulis akan menguraikan satu-persatu setiap kaidah untuk dapat mendeskripsikan data yang diperoleh.

2.1.1 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Pada kaidah komponen kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus diikuti aturan penulisannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 01. Deskripsi Data Bagian Komponen Kisi-Kisi

No	Komponen Kisi-Kisi	Data
1.	Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah	Satuan Pendidikan : SMA YLPI PEKANBARU
2.	Bidang studi atau mata pelajaran	Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

3.	Program atau kurikulum	Program/Kelompok : IPA/IPS Kurikulum Acuan : 2013														
4.	Kurikulum yang diacu atau dipergunakan	Program/Kelompok : IPA/IPS Kurikulum Acuan : 2013														
5.	Jumlah dan bentuk soal	Bentuk Soal : Pilihan Ganda Banyak Soal : 50 butir														
6.	Standar kompetensi dasar	<table><tr><th>NO.</th><th>KOMPETENSI DASAR</th></tr><tr><td>1.</td><td>Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal</td></tr><tr><td>2.</td><td>Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca</td></tr><tr><td>3.</td><td>Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</td></tr><tr><td>4.</td><td>Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi</td></tr><tr><td>5.</td><td>Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda</td></tr><tr><td>6.</td><td>Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton</td></tr></table>	NO.	KOMPETENSI DASAR	1.	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	2.	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca	3.	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	5.	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	6.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton
NO.	KOMPETENSI DASAR															
1.	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal															
2.	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca															
3.	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.															
4.	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi															
5.	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda															
6.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton															

7.	Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal	<table><tr><th colspan="2">MATERI</th></tr><tr><td>Proposal:</td><td> • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal. </td></tr><tr><td>Karya Ilmiah:</td><td> • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah; </td></tr><tr><td>Karya Ilmiah:</td><td> • kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul). </td></tr><tr><td>Resensi:</td><td> • Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi. </td></tr><tr><td>Drama:</td><td> • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama </td></tr></table>	MATERI		Proposal:	• isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.	Karya Ilmiah:	• unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah;	Karya Ilmiah:	• kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul).	Resensi:	• Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi.	Drama:	• Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama
MATERI														
Proposal:	• isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.													
Karya Ilmiah:	• unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya ilmiah;													
Karya Ilmiah:	• kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul).													
Resensi:	• Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi.													
Drama:	• Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama													

8. Indikator ketercapaian kompetensi dasar

KISI-KISI SOAL UJIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019

EKANBARU : Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 DONESIA : Banyak Soal : 50 butir
 Alokasi Waktu :
 Penyusun : RIKA AGUSTINA,S.Pd

R	MATERI	KELAS/ SEMESTER	INDIKATOR	NO SOAL
ta, asal	Proposal: • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.	XI/2	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16
asi, rya	Karya Ilmiah: • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya	XI/2	• Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

ilmiah;	Karya Ilmiah: • kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul).			
ai	Resensi: • Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi.	XI/2	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44
	Drama: • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	XI/2	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	45,46,47,48,49,50

9. Indikator dan nomor soal

KISI-KISI SOAL UJIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019

EKANBARU
RIONNESIA

Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Banyak Soal : 50 butir
Alokasi Waktu :
Penyusun : RIKA AGUSTINA,S.Pd

R	MATERI	KELAS/ SEMESTER	INDIKATOR	NO SOAL
a, sal	Proposal: • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.	XI/2	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16
asi, rya	Karya Ilmiah: • unsur-unsur karya ilmiah; • isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya	XI/2	• Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29

	ilmiah; Karya Ilmiah: • kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul).			
ai	Resensi: • Isi dan kebahasaan dalam resensi; • Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi	XI/2	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44
	Drama: • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	XI/2	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	45,46,47,48,49,50

Keterangan tabel pada komponen kisi-kisi:

1. Pada komponen kisi-kisi nomor 1 yakni tentang jenis atau jenjang dan tingkat sekolah. Berdasarkan pada gambar kisi-kisi di atas sudah

tercantum untuk jenis dan jenjang dan tingkat sekolahnya. Kisi-kisi tersebut di buat untuk satuan pendidikan SMA YLPI PEKANBARU.

2. Pada komponen kisi-kisi nomor 2 yakni tentang bidang studi atau mata pelajaran. Bahwasannya pada gambar di atas sudah tertera. Pada kisi-kisi ujian semester genap ini yaitu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Pada komponen kisi-kisi nomor 3 yakni tentang program atau kurikulum. Bahwasannya pada gambar di atas sudah dapat kita lihat. Yakni pada kisi-kisi ujian semester genap ini untuk programnya yaitu untuk jenjang ipa/ips dan menggunakan kurikulum 2013.
4. Pada komponen kisi-kisi nomor 4 yakni tentang kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Bahwasannya pada bagian ini sudah dapat kita lihat pada gambar di atas. Pada Kisi-kisi ujian semester genap ini menggunakan kurikulum 2013.
5. Pada komponen kisi-kisi nomor 5 yakni tentang jumlah dan bentuk soal. Bahwasannya pada gambar diatas ini sudah dapat kita lihat. Berdasarkan gambar di atas jumlah kisi-kisi soal sebanyak 50 butir soal dan bentuk soal yaitu berbentuk pilihan ganda.
6. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 6 ini sudah dapat kita lihat bahwasannya pada gambar di atas di bagian standar kompetensi dasar pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini terdapat 6 kompetensi dasar yang harus di ikuti di saat membuat butir soal. Berdasarkan 6 kompetensi dasar yang pertama yakni membahas tentang 1. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal, 2. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan

esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, 3. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, 4. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 5. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda, 6. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

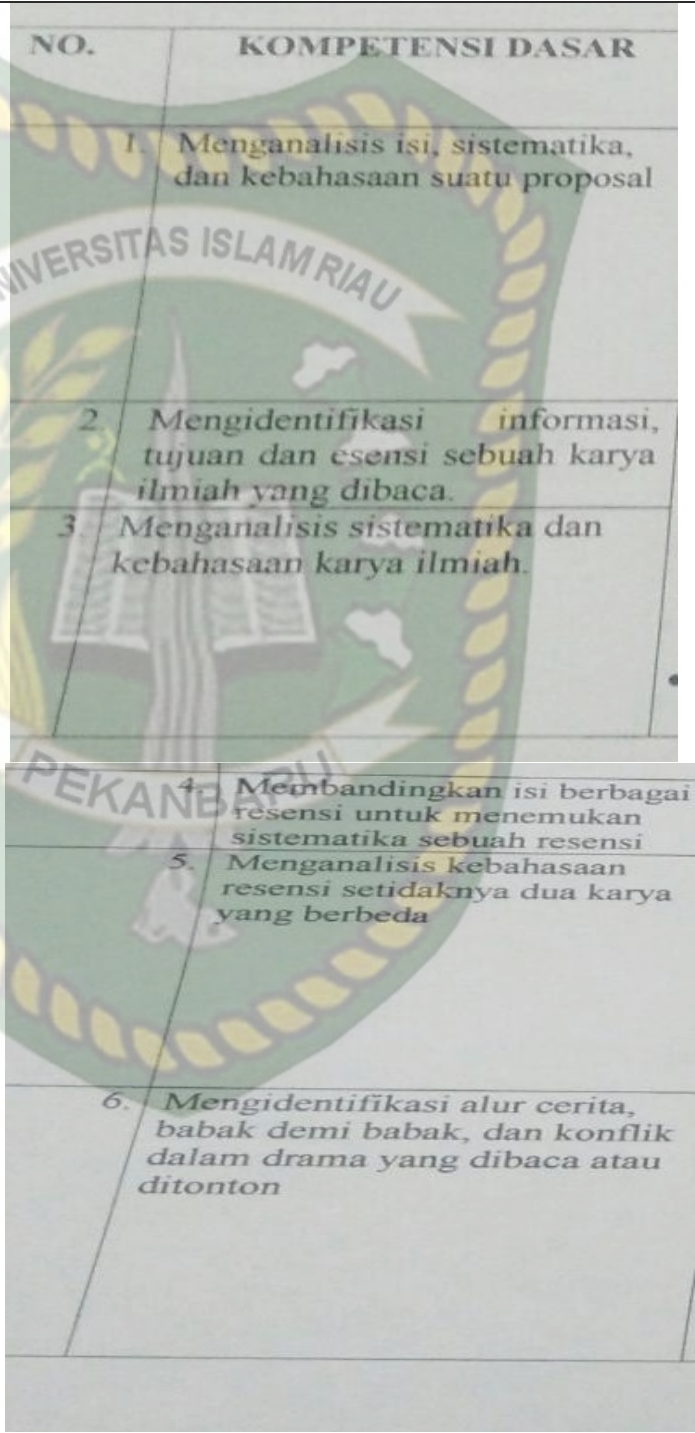
7. Pada komponen kisi-kisi nomor 7 yakni tentang materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Bahwasannya pada gambar di atas ini sudah dapat kita lihat yakni pada kisi-kisi soal jumlah materi pokok terdapat 4 materi pokok. Berdasarkan jumlah kisi-kisi soal yaitu sebanyak 50 kisi-kisi soal yang sudah ditetapkan materinya di dalam kisi-kisi. Berdasarkan 4 materi yang akan dibuat kisi-kisi soal yang pertama yakni membahas mengenai 1). Proposal, yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. 2). Karya ilmiah, terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 3.) Resensi, terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. 4.) Drama, terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50.
8. Pada komponen kisi-kisi nomor 8 yakni tentang indikator ketercapaian kompetensi dasar. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 8 ini sudah dapat kita lihat. Bahwasannya pada gambar diatas di bagian indikator pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini tidak ditemukannya indikator ketercapaian kompetensi dasar.
9. Pada komponen kisi-kisi nomor 9 yakni tentang indikator dan nomor soal. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 9 ini sudah kita lihat bahasannya

pada gambar di atas pada bagian indikator dan nomor soal sudah berurutan. Jumlah indikator didalam kisi-kisi soal berjumlah 5 indikator dan nomor soal yaitu berjumlah 50 nomor soal. Indikator pertama yakni tentang peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. Indikator yang kedua dan ketiga yakni tentang Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah, yang terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Indikator keempat yakni tentang peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi, yang terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. Indikator yang kelima yakni tentang peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan, yang terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50.

2.1.2 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Pada kaidah syarat kisi-kisi terdapat beberapa syarat penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu:

Tabel 02. Deskripsi Data Bagian Syarat Kisi-Kisi

No	Syarat Kisi-Kisi	Data
1.	Mewakili isi kurikulum	 NO. KOMPETENSI DASAR 1. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal 2. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. 3. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. 4. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi 5. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda 6. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton

2. Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami

KISI-KISI SOAL UJIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019

Satuan Pendidikan : SMA YLPI PEKANBARU Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA Banyak Soal : 50 butir
Program/Kelompok : IPA/IPS Alokasi Waktu :
Kurikulum Acuan : 2013 Penyusun : RIKA AGUSTINA, S.Pd

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KELAS/SEMESTER	INDIKATOR	NO SOAL
1.	Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal	Proposal: • isi proposal; • sistematika proposal; dan • unsur kebahasaan proposal.	XI/2	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16
2.	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	Karya Ilmiah: • unsur-unsur karya ilmiah;	XI/2	• Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29
3.	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	• isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah; • tujuan dan esensi karya		• Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	

		ilmiah; Karya Ilmiah: • kebahasaan karya ilmiah; • penggunaan EYD (penomoran bab, penulisan judul).			
4.	Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi	Resensi: • Isi dan kebahasaan dalam resensi;	XI/2	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44
5.	Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda	• Membuat resensi; • Unsur-unsur resensi; dan • Sistematika resensi.			
6.	Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton	Drama: • Alur dalam drama • Babak dalam drama • Konflik dalam drama • Penokohan dalam drama	XI/2	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	45,46,47,48,49,50

3.	Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal	Soal	Indikator	Bentuk soal
		1. Berbagai media cetak khususnya koran, masih banyak yang belum memenuhi syarat, kalimat yang digunakan kurang menggunakan kalimat efektif sehingga menimbulkan keraguan atau kurang dipahami oleh pembaca atas informasi yang diberikan. Kalimat efektif dapat ditemui pada penulisan editorial atau tajuk rencana yang terdapat dalam media cetak seperti, tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar harian <i>Kompas</i>. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah penelitian - Ruang lingkup - Kerangka teori - Metode penelitian	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		2. Cermatilah bagian-bagian berikut! 1) Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian <i>Kompas</i> edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk? 2) Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada tajuk	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		rencana surat kabar harian <i>Kompas</i> edisi Februari 2017 dilihat dari kehematan? Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah peneltian - Ruang lingkup - Kerangka teori - Metode penelitian		
		3. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian <i>Kompas</i> edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah peneltian - Ruang lingkup - Tujuan penelitian - Metode penelitian	Peserta didik dapat mengidentifikasi kasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		4. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif pada <i>Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas</i> Edisi Februari 2017” termasuk bidang sintaksis. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah peneltian	Peserta didik dapat mengidentifikasi kasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		c. Ruang lingkup d. Tujuan penelitian e. Metode penelitian		
		5. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif (content analysis) sesuai dengan namanya, analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif (Kriyantoro, 2010:232) dan metode preskriptif. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... a. Latar belakang b. Masalah penelitian c. Ruang lingkup d. Tujuan penelitian e. Metode penelitian	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		6. Materi bahasa di dalam novel ini cukup ringan dan mudah dipahami. Meski halamannya cukup tebal, namun di dalam novel ini segala sesuatunya terasa pas. Alurnya tidak membosankan. Banyak kejutan-kejutan yang terjadi dalam novel ini dan tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Kutipan di atas	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		merupakan penggalan resensi yang mengemukakan... a. Identitas buku b. Kepengarangan c. Keunggulan d. Kelemahan e. Ringkasan		
		7. Penulis : Iyo Mulyono Judul buku : Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya Penerbit : Gelora Aksara Pratama Redaksi : Yogyakarta Tahun terbit : 2009 Tulislah identitas buku tersebut menjadi penulisan daftar pustaka yang baik dan benar! a. Iyo Mulyono. <i>Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya</i> . b. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama. 2009. c. Iyo, Mulyono. 2009. <i>Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya</i> . Gelora Aksara Pratama: Yogyakarta. d. Mulyono, Iyo. 2009. <i>Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya</i> . Yogyakarta: Gelora	Peserta didik dapat mengidentifikasi kasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		Aksara Pratama. e. Mulyono, Iyo. Yogyakarta. <i>Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya</i>. 2009: Gelora Aksara Pratama. f. Mulyono, Iyo. 2009. <i>Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya</i>. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.		
		8. Penulis : UU Hamidy dan Yusrianto Judul buku : Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013 Penerbit : Bilik Kreatif Press Redaksi : Pekanbaru Tahun terbit : 2003 Tulislah identitas buku tersebut menjadi penulisan daftar pustaka yang baik dan benar! a. UU Hamidy dan Yusrianto. 2003. Pekanbaru. <i>Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013</i>. Bilik Kreatif Press. b. UU Hamidy dan Yusrianto. 2003. Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013. Pekanbaru: Bilik	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		Kreatif Press. c. Hamidy, UU dan Yusrianto. <i>Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya</i> 2013. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press. 2003. d. Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. <i>Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya</i> 2013. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press. e. Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. <i>Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya</i> 2013. Bilik Kreatif Press: Pekanbaru		
		9. Bahasa yang sudah baik dan benar dituangkan ke dalam bentuk tulisan sehingga terciptalah kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemakaian kalimat yang efektif sangat diperlukan. Artinya, kalimat yang digunakan dapat mengomunikasikan pikiran atau perasaan penulis kepada pembaca atau pendengar secara tepat. Penggalan proposal di atas memiliki kaidah kebahasaan yang bersifat... a. Argumentatif b. Persuasif	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		c. Istilah ilmiah d. Definisi e. Konjungsi		
		10. Dalam membuat simpulan informasi karya ilmiah, Anda dapat melakukannya dengan merangkaikan informasi penting dalam karya tersebut ke dalam beberapa paragraf dan harus mencantumkan hal-hal berikut, <i>kecuali...</i> a. Permasalahan utama b. Latar belakang permasalahan c. Fakta d. Rumusan masalah e. Simpulan akhir	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		11. Cermatilah unsur-unsur berikut! 1) Tema kegiatan 2) Tujuan kegiatan 3) Ruang lingkup 4) Peserta kegiatan 5) Kerangka teori 6) Susunan kepanitiaan 7) Anggaran biaya 8) Daftar pustaka Unsur-unsur yang harus terdapat dalam proposal rencana kegiatan ditunjukkan oleh nomor... a. 1,2, dan 3 b. 2,3, dan 4	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		c. 2,4, dan 6 d. 4,5, dan 6 e. 6,7, dan 8		
		12. Mustakim (1994:65), “Rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, atau pikiran yang relatif itulah yang disebut kalimat”. Rahardi (2009:127), “Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan ataupun tulis, yang mengungkapkan pikiran dan gagasan yang utuh”. Chaer (2010:36), “Kalimat biasanya didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap” Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... a. Latar belakang b. Masalah peneltian c. Tinjauan Pustaka d. Penjadwalan kegiatan penelitian e. Metode penelitian	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		13. Penelitian ini dilatarbelakangi karena surat kabar harian <i>Kompas</i> merupakan media yang dibaca oleh berbagai kalangan mulai dari kalangan strata ekonomi dan sosial, menengah ke atas yang tercermin dari latar belakang pendidikan dan ekonomi, dapat menarik perhatian pembaca dengan berita-berita terbaru dan aktual serta banyak meraih penghargaan dan rekor. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah penelitian - Tinjauan Pustaka - Penjadwalan kegiatan penelitian Dasar Pemikiran	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		14. Cermatilah hal-hal berikut! 1) Membaca proposal dengan saksama 2) Mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan disertai dengan argumentasi yang logis mengenai hal tersebut 3) Menentukan kebermanfaatan proposal tersebut Hal-hal tersebut merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk...	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda

		a. Melengkapi isi proposal b. Menyajikan proposal c. Menentukan isi proposal d. Menyusun proposal e. Meringkas isi proposal		
		15. Berikut komponen-komponen yang terdapat dalam proposal kegiatan, <i>kecuali</i> ... a. Disusun secara jelas dan lengkap b. Dikembangkan terurai c. Bahasanya harus tegas d. Ditulis secara deskripsi e. Sistematikanya disusun secara naratif	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		16. Berikut cara yang dapat dilakukan ketika membuka presentasi karya ilmiah, <i>kecuali</i> ... a. Cerita b. Menggunakan intermeso c. Menggunakan humor d. Menggunakan maksud dan tujuan e. Ceramah	Peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.	Pilihan ganda
		17. Karya ilmiah disusun secara sistematis dan logis. Makna kata <i>logis</i> adalah... a. Berdasarkan kenyataan b. Sesuai dengan logika c. Mengenai keadaan yang sebenarnya d. Teratur menurut sistem e. Mengandung	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi kasi data	Pilihan ganda

		kebenaran	berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	
		18. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi, manusia dapat memperoleh informasi dan dapat bekerjasama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bahasa lisan merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi secara langsung, sedangkan bahasa tulis merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung. Penggalan proposal di atas memiliki kaidah kebahasaan yang bersifat... - Argumentatif - Persuasif - Istilah ilmiah - Definisi - Konjungsi	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		19. Informasi dalam karya ilmiah bisa didapatkan melalui kegiatan... - Rapat - Tanya jawab - Diskusi - Ceramah - Presentasi	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi kasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda
		20. Cermati langkah-langkah dalam mempresentasikan karya ilmiah berikut. - Menyampaikan materi presentasi - Menutup presentasi - Membuka presentasi Urutan langkah yang tepat ketika membuka presentasi dalam sebuah diskusi adalah... 3-2-1 3-1-2 1-2-3 2-1-3 2-3-1	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi kasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		21. Berikut tolok ukur bahwa presentasi yang Anda lakukan berhasil... a. Pertanyaan yang diajukan pendengar b. Tidak adanya pertanyaan dari pendengar c. Presentasi membosankan d. Materi tidak menarik e. Membaca semua naskah presentase tanpa melihat pendengar	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda
		22. Berikut bagian pelengkap penutup yang terdapat pada karya ilmiah, <i>kecuali</i> ... a. Daftar pustaka b. Lampiran c. Indeks d. Riwayat hidup penulis e. Tubuh karangan	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		23. Identitas utama sebuah karya ilmiah adalah... a. Judul pendahuluan b. Rumusan masalah c. Daftar isi d. Kata pengantar e. Indeks	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda
		24. Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam halaman judul sebuah makalah, <i>kecuali</i> ... a. Judul makalah b. Kata pengantar c. Nama penyusun d. Kelengkapan identitas pengarang e. Nama unit studi	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		25. Apabila terdapat beberapa pandangan mendasar dari para ahli yang akan menguatkan hasil tulisan, sebaiknya Anda mengutipnya secara persis dan apa adanya dari sumber bacaan tersebut. Pernyataan tersebut merupakan bagian dari mencari informasi melalui perpustakaan yang terdapat pada tahapan... - Mencari buku melalui katalog - Memeriksa bahan pustaka - Membuat ringkasan - Membuat kutipan - Mencari informasi melalui wawancara	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda
		26. Nama penulis : Hani Roni dan Yadi Mulyadi Tahun terbit : 2010 Judul buku : Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII Alamat penerbit : Jakarta Penerbit : Pusbuk Kemendiknas Penulisan daftar pustaka yang tepat dari data buku di atas adalah... Rohaeni, Heni dan Yadi Mulyadi. 2010. <i>Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII</i>.	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		Jakarta: Pusbuk Kemendiknas. b. Rohaeni, dkk. 2010. <i>Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII</i>. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas. c. Rohaeni. 2010. <i>Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII</i>. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas. d. Rohaeni, Heni dan Yadi Mulyadi. <i>Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII</i>. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas. 2010. e. Rohaeni, dkk. 2010. <i>Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII</i>. Pusbuk Kemendiknas: Jakarta.		
		27. Watak Marni dalam adegan drama di atas adalah... a. Pemalu b. Penakut c. Pamarah d. Pelupa e. Penyabar	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		28. Cermati indeks dari karya ilmiah berikut! S Samad 229, 236, 289 Simpulan 184, 202, 203, 207 Sinopsis 224, 293 Sistematis 283 Struktur 175, 183, 191 Kata <i>Samad</i> dan <i>sistematis</i> dapat ditemukan pada halaman... a. 236 dan 175 b. 229 dan 283 c. 175 dan 289 d. 283 dan 183 e. 207 dan 293	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda
		29. Berikut contoh pertanyaan yang dapat Anda jawab ketika mengevaluasi sebuah tulisan, <i>kecuali</i>... a. Apakah tulisan sudah terfokus pada tujuan utama anda? b. Apakah dalam tulisan tersebut sudah memuat rincian data dan bukti yang lengkap? c. Apakah organisasi tulisan tersebut sudah baik? d. Apakah gaya penulisannya sudah efektif untuk penyampaian pesan? e. Apakah Anda sudah mempersiapkan presentasinya?	Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.	Pilihan ganda

		30. Judul : Hujan Penulis : Tere Liye Penerbit : PT Gramedia Pustaka Umum Tahun Terbit : 2016 Tebal Buku : 320 halaman; 20 cm Kutipan di atas merupakan bagian dari penggalan resensi buku yang disebut... - Identitas buku - Kepengarangan - Keunggulan - Kelemahan - Ringkasan	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		31. Penelitian Tindak Kelas ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, mulai bulan April s.d Mei 2019. Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam... - Latar belakang - Masalah penelitian - Prosedur pelaksanaan penelitian - Penjadwalan kegiatan penelitian - Metode penelitian	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		32. Tokoh Lail dalam novel ini karakternya kurang kuat. Dia hanya seseorang gadis lemah, cengeng dan tidak mempunyai inisiatif apa-apa. Seharusnya sebagai tokoh utama, Tere Liye menempatkan Lail sebagai inisiator bukan	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda

		tokoh yang mengikuti apapun kemauan temannya walaupun itu hasilnya baik juga. Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan... - Identitas buku - Kepengarangan - Keunggulan - Kelemahan - Ringkasan		
		33. Terlepas dari beberapa kekurangan yang ada dalam novel ini, namun saya cukup puas setelah membacanya. Ada senyum yang terukir pasca membacanya. Efek dalam cerita novel “hujan” ini juga membekas hingga beberapa lama. Novel ini telah sukses membuat saya bermain imajinasi dunia masa depan. Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan... - Identitas buku - Kepengarangan - Keunggulan - Kelemahan - Ringkasan	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		34. Kelebihan pada buku yang berjudul “Mukjizah gerakan shalat” adalah pada cara penyampaian yang sangat jelas. Sedangkan pada buku yang berjudul “Aktifkan otak kanan dengan shalat”	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda

		memiliki kelebihan pada cara penyampaian yang sangat jelas. Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan... - Perbandingan buku - Kepengarangan - Keunggulan - Kelemahan - Ringkasan		
		35. “Jika kamu rajin belajar, maka dengan mudah kamu akan dapat mengerjakan ujian kenaikan kelas” Kalimat di atas memiliki kaidah kebahasaan resensi bagaiman... - Kalimat - Kalimat majemuk setara - Kalimat majemuk bertingkat - Konjungsi - Kata depan	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		36. Sikap Marni yang tergambar dalam adegan drama di atas adalah... - Berani - Ragu - Terburu-buru - Cemas - Tenang	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda

		37. Mereka sangat optimis. Apalagi menghadapi <i>problem</i> tersebut. Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. - Konjungsi penegas - Konjungsi kausalitas - Konjungsi temporal - Konjungsi rekomendasi - Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		38. Umpama aku adalah seekor burung kan ku kelilingi dunia ini dengan sayapku Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. - Konjungsi penegas - Konjungsi kausalitas - Konjungsi temporal - Konjungsi rekomendasi - Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		39. Sejak saat itu, aku tak ingin melihatmu lagi Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. - Konjungsi penegas - Konjungsi kausalitas - Konjungsi temporal - Konjungsi rekomendasi - Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.	Pilihan ganda
		40. Pak Fandi menetap di Pekanbaru sejak tahun 1992 Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. Konjungsi penegas	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan	Pilihan ganda

		b. Konjungsi kausalitas c. Konjungsi temporal d. Konjungsi rekomendasi e. Konjungsi korelatif	kebahasaan resensi	
		41. Mereka menyukainya karena dia begitu ramah Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. a. Konjungsi penegas b. Konjungsi kausalitas c. Konjungsi temporal d. Konjungsi rekomendasi e. Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi	Pilihan ganda
		42. Rindu tak jadi dating sebab turun hujan Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. a. Konjungsi penegas b. Konjungsi kausalitas c. Konjungsi temporal d. Konjungsi rekomendasi e. Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi	Pilihan ganda
		43. Jangan kau sia-siakan ilmu itu Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. a. Konjungsi penegas b. Konjungsi kausalitas c. Konjungsi temporal d. Konjungsi rekomendasi e. Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi	Pilihan ganda

		44. Dia begitu layak menjadi pemimpin Kalimat tersebut terdapat konjungsi.. - Konjungsi penegas - Konjungsi kausalitas - Konjungsi temporal - Konjungsi rekomendasi - Konjungsi korelatif	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi	Pilihan ganda
		45. “Ayah pergi ke kantor, Ibu pergi ke pasar” Kalimat di atas memiliki kaidah kebahasaan resensi bagaiman... - Kalimat - Kalimat majemuk setara - Kalimat majemuk bertingkat - Konjungsi - Kata depan	Peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi	Pilihan ganda
		46. Perhatikan pernyataan berikut! - Tahap pengumpulan informasi - Tahap memulai penulisan - Tahap persiapan penulisan Urutan tahapan dalam menyajikan makalah yang tepat adalah... 1-3-2 2-1-3 3-1-2 3-2-1 2-3-1	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan Peserta didik	Pilihan ganda

		47. Tokoh Ponirah dalam adegan drama di atas menunjukkan sikap... a. Tenang b. Tahu diri c. Pantang menyerah d. Berani e. Acuh tak acuh	dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan..	Pilihan ganda
		48. Tati : Wah, selamat ya, Sri (menjulurkan tangan kepada Sri) Sri : Ada apa ini, Tat, kamu mengucapkan selamat sama aku? Tati : Kamu tahun ini menjadi bintang kelas lagi. Hebat kamu, belum ada yang menyaingi kamu, Sri. Aku sangat kagum sama kamu, pintar dan tidak sombong. (menepuk bahu Sri) Sri : Ya. Terimakasih, tapi janganlah terlalu berlebihan menilai aku, Tat. Seperti sudah kamu ketahui, Tat, setelah lulus nanti aku ingin melanjutkan sekolahku ke perguruan tinggi. Hal yang diungkapkan dalam kutipan drama tersebut adalah...	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	Pilihan ganda

		a. Seorang siswa yang senantiasa mempertahankan prestasi dengan belajar sungguh-sungguh. b. Sri siswa yang berprestasi, tidak sombong, dan ingin menyenangkan keluarganya kelak berhasil. c. Seorang teman yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada temannya atas prestasi yang diperoleh temannya. d. Sri siswa yang hidup serba kekurangan, tetapi dia akan berusaha untuk membahagiakan keluarganya. e. Keakraban dua orang teman yang senantiasa saling memuji dan memberikan semangat belajar yang tinggi.		
		49. Watak tokoh Sri sesuai kutipan drama tersebut adalah... a. Rendah hati b. Tinggi hati c. Besar hati d. Penyayang e. Perhatian	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	Pilihan ganda

		50. (1) Ibu : Lelaki sejati anakku, mungkin tidak seperti yang kamu bayangkan. (2) Dara : Kenapa tidak? (3) Ibu : Sebab di dalam mimpi, kamu sudah dikacaukan oleh bermacam-macam harapan yang meluap dari berbagai kekecewaan terhadap laki-laki yang tak pernah memenuhi harapan perempuan. Di situ yang ada hanya perasaan keki. (4) Dara : Apakah itu salah? (5) Ibu : Ibu tidak akan berbicara tentang salah atau benar. Ibu hanya ingin kamu memisahkan antara perasaan dan pikiran. Antara harapan dan kenyataan. Bukti bahwa tokoh Ibu	Peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.	Pilihan ganda
--	--	--	--	----------------------

		berwatak realistis ditunjukkan oleh dialog nomor... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5		
--	--	---	--	--

Keterangan tabel pada syarat kisi-kisi:

1. Pada syarat kisi-kisi nomor 1 yakni tentang mewakili isi kurikulum. Berdasarkan gambar di atas sudah dapat kita lihat. Bahwasannya pada kisi-kisi soal ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI harus mengikuti kompetensi dasar di saat membuat kisi-kisi soal, kenapa demikian karena kompetensi dasar termasuk kedalam isi kurikulum. Sehingga seorang guru disaat membuat kisi-kisi soal harus mengikuti kompetensi dasar. Pada kelas XI terdapat 6 kompetensi dasar yang harus dipatuhi disaat membuat kisi-kisi soal, dari 6 kompetensi dasar akan dibuat kisi-kisi soal berdasarkan soal yang dibuat. Enam kompetensi dasar yang mencakup yakni tentang 1). menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal, 2). mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, 3). menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, 4). membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 5). menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya

yang berbeda, 6). mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

2. Pada syarat kisi-kisi nomor 2 yakni tentang komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami. Dalam bagian ini ada sembilan komponen kisi-kisi yang dapat disebut dengan komponen yang rinci, jelas dan mudah dipahami. Dua komponen tersebut antara lain yakni : tentang jenis atau jenjang dan tingkat sekolah. Berdasarkan pada gambar kisi-kisi di atas sudah tercantum untuk jenis dan jenjang dan tingkat sekolahnya. Kisi-kisi tersebut di buat untuk satuan Pendidikan SMA Ylpi Pekanbaru. Komponen yang kedua yakni tentang bidang studi atau mata pelajaran. Bahwasannya pada gambar di atas sudah tertera. Pada kisi-kisi ujian semester genap ini yaitu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Komponen yang ketiga yakni tentang program atau kurikulum. Bahwasannya pada gambar di atas sudah sudah dapat kita lihat. Yakni pada kisi-kisi ujian semester genap ini untuk programnya yaitu untuk jenjang ipa/ips dan menggunakan kurikulum 2013. Komponen yang keempat yakni tentang kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Bahwasannya pada bagian ini sudah dapat kita lihat pada gambar di atas. Pada Kisi-kisi ujian semester genap ini menggunakan kurikulum 2013. Komponen yang kelima yakni tentang jumlah dan bentuk soal. Bahwasannya pada gambar diatas ini sudah dapat kita lihat. Berdasarkan gambar di atas jumlah kisi-kisi soal sebanyak 50 butir soal dan bentuk soal yaitu berbentuk pilihan ganda. Komponen yang keenam yakni tentang

standar kompetensi dasar pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini terdapat 6 kompetensi dasar yang harus di ikuti di saat membuat butir soal. Berdasarkan 6 kompetensi dasar yang pertama yakni membahas tentang

1. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal,
2. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca,
3. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah,
4. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi,
5. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda,
6. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

Komponen yang ketujuh yakni tentang materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Bahwasannya pada gambar diatas ini sudah dapat kita lihat yakni pada kisi-kisi soal jumlah materi pokok terdapat 4 materi pokok. Berdasarkan jumlah kisi-kisi soal yaitu sebanyak 50 kisi-kisi soal yang sudah ditetapkan materinya didalam kisi-kisi. Berdasarkan 4 materi yang akan dibuat kisi-kisi soal yang pertama yakni membahas mengenai 1). Proposal, yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. 2). Karya ilmiah, terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. 3.) Resensi, terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44 . 4.) Drama, terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50. Komponen kedelapan yakni tentang Pada komponen kisi-kisi nomor 8 yakni tentang indikator ketercapaian kompetensi dasar. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 8 ini sudah

dapat kita lihat. Bahwasannya pada gambar diatas di bagian indikator pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini tidak ditemukannya indikator ketercapaian kompetensi dasar. Komponen yang kesembilan yakni tentang indikator dan nomor soal. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 9 ini sudah kita lihat bahasannya pada gambar di atas pada bagian indikator dan nomor soal sudah berurutan. Jumlah indikator didalam kisi-kisi soal berjumlah 5 indikator dan nomor soal yaitu berjumlah 50 nomor soal. Indikator pertama yakni tentang peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. Indikator yang kedua dan ketiga yakni tentang Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah, yang terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Indikator keempat yakni tentang peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi, yang terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. Indikator yang kelima yakni tentang peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan, yang terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50.

3. Pada syarat kisi-kisi nomor 3 yakni tetang soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada bagian ini sudah dapat kita lihat bahwasannya pada tabel di atas di bagian indikator pada kisi-kisi soal

ujian semester genap ini terdapat 5 indikator yang harus di ikuti di saat membuat butir soal dan soal yang akan dibuat sebanyak 50 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi dua aspek yakni pada komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Analisis tersebut dilakukan terhadap kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya dari penganalisan kisi-kisi soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan atau yang belum sesuai untuk masing-masing aspek secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Alisan yang penulis lakukan sesuai dengan kaidah komponen kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya di antaranya yaitu: (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, (2) Bidang studi atau mata pelajaran, (3) Program atau kurikulum, (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, (5) Jumlah dan bentuk soal, (6) Standar kompetensi dasar, (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, (9) Nomor soal, Menurut Nursal (2007:20).

Berdasarkan deskripsi data tentang komponen kisi-kisi, jumlah kisi-kisi soal yang sesuai terdapat dalam Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Ylpi Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 50 butir kisi-kisi soal dan yang akan di analisis sesuai dengan komponen kisi-kis. Berikut ini penjelasannya:

Berdasarkan kisi-kisi di atas, bahwasannya pada kisi-kisi soal ujian semester genap dapat dikategorikan sebagai kisi-kisi soal yang sesuai/tidak sesuai dengan komponen penulisan kisi-kisi soal. Alasan sesuai/tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi yaitu sebagai berikut:

Komponen pertama jenis atau jenjang dan tingkat sekolah artinya pada kisi-kisi soal harus jelas satuan pendidikan menunjukkan tingkatan pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan. Satuan pendidikan ini misalnya SD. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwasannya data kisi-kisi soal sudah jelas dan di buat untuk jenjang SMA YLPI Pekanbaru..

Komponen kedua bidang studi atau mata pelajaran artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah mata pelajaran yang akan dibuatkan kisi-kisi soal dan dievaluasi hasil belajar anak-anak. Misalnya Matematika .Dalam lembar kisi-kisi yang peneliti dapatkan bahwasannya sudah jelas dan sudah di buat untuk mata pelajaran bahasa indonesia.

Komponen ketiga program atau kurikulum artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah Program yang di buat dilembar kisi-kisi harus jelas. Maksudnya jelas disini yakni untuk tingkat ipa/ips. Sedangkan pada kisi-kisi soal yang penulis dapatkan kisi-kisi ini dibuat untuk tingkat ipa/ips.

Komponen keempat kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan. Hal ini didalam kisi-kisi soal yang peneliti dapatkan yakni menggunakan kurikulum 2013.

Komponen kelima jumlah dan bentuk soal. Berdasarkan kisi-kisi soal yang peneliti lihat jumlah kisi-kisinya sebanyak 50 kisi-kis dan bentuk soalnya berbentuk pilihan ganda.

Komponen keenam standar kompetensi dasar artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah standar kompetensi menunjukkan kondisi standar yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Berdasarkan yang peneliti temukan dalam standar kompetensi dasar pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini terdapat 6 kompetensi dasar yang harus di ikuti di saat membuat butir soal. Berdasarkan 6 kompetensi dasar yang pertama yakni membahas tentang 3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal, 3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, 3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, 3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda, 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Ada pun kompetensi dasar yang tidak tercantum didalam kisi-kisi berdasarkan silabus yakni tentang: 3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca, 4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif, 4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan

memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan, 4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah, 4.15. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan, 4.16. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi, 4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca, 4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan, 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton, 4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, 3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca, 4.20. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.

Komponen ketujuh materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal arinya ini menunjukkan semua materi yang diberikan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi pelajaran yang kita jadikan soal. Berdasarkan data yang penulis dapatkan yakni pada kisi-kisi soal ujian semester genap terdapat 4 materi pokok yang pertama yakni membahas mengenai 1). Proposal. 2). Karya ilmiah. 3.) Resensi. 4.) Drama.

Komponen delapan indikator ketercapaian Kompetensi Dasar didalam kisi-kisi tidak disebutkan dan tidak jelas.

Komponen sembilan pada komponen kisi-kisi nomor 9 yakni tetang indikator dan nomor soal. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 9 ini sudah kita

lihat bahasannya pada gambar di atas pada bagian indikator dan nomor soal sudah berurutan. Jumlah indikator didalam kisi-kisi soal berjumlah 5 indikator dan nomor soal yaitu berjumlah 50 nomor soal. Indikator pertama yakni tentang peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. Indikator yang kedua dan ketiga yakni tentang Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah, yang terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Indikator keempat yakni tentang peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi, yang terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. Indikator yang kelima yakni tentang peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan, yang terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50.

Berdasarkan analisis kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan komponen kisi-kisi diatas. Bahwasannya pada kisi-kisi soal yang penulis analisis berdasarkan komponen kisi-kisi soal ujian akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 ada beberapa kisi-kisi yang tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi yakni terdapat pada nomor : 6, 10, 16, 18, 27, 31, 36, 45, 46, 48.

2.2.2 Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Analisis yang penulis lakukan sesuai dengan kaidah syarat kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu: (a). Mewakili isi kurikulum, (b). Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, (c). Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal, Menurut Nursal (2007:20).

2.2.2.1 Analisi Kisi-Kisi Soal Berdasarkan Mewakili Isi Kurikulum

Syarat pertama kisi-kisi harus dapat mewakili isi kurikulum/sesuai dengan silabus. Dimana pada lembar kisi-kisi soal telah terdapat kompetensi dasar yang mewakili silabus. Didalam soal juga mewakili kurikulum dilihat pada KD kisi-kisi.

Pada KD pertama yaitu 3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 3.12. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD kedua yaitu 4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.12. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD ketiga yaitu 3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD keempat yaitu 4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.13. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD kelima yaitu 3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD keenam yaitu 4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.14. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD ketujuh yaitu 3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD kedelapan yaitu 4.15. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian

semester genap tidak terdapat KD 4.15. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD kesembilan yaitu 3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD sepuluh yaitu 4.16. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.16. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD sebelas yaitu 3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda. Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD dua belas yaitu 4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.17. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD tiga belas yaitu 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. . Berdasarkan silabus bahwasannya KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD empat belas yaitu 4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.18. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD lima belas yaitu 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 3.19. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD enam belas yaitu 4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 4.19. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD tujuh belas yaitu 3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 3.20. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

Pada KD lapan belas yaitu 4.20. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian. Berdasarkan kurikulum bahwasannya KD tersebut tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena

pada kisi-kisi soal ujian semester genap tidak terdapat KD 3.20. Artinya pada KD tersebut tidak mewakili isi silabus yang ditetapkan.

2.2.2.2 Analisi Kisi-Kisi Soal Berdasarkan Komponen Yang Diuraikan Secara Rinci, Jelas Dan Mudah Dipahami

Syarat kedua Komponen rinci, jelas dan mudah dipahami. Ada sembilan komponen kisi-kisi yang harus ditaati yakni:

Pertama jenis atau jenjang dan tingkat sekolah artinya pada kisi-kisi soal harus jelas satuan pendidikan menunjukkan tingkatan pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan. Satuan pendidikan ini misalnya SD. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwasannya data kisi-kisi soal sudah jelas dan di buat untuk jenjang SMA YLPI Pekanbaru..

Kedua bidang studi atau mata pelajaran artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah mata pelajaran yang akan dibuatkan kisi-kisi soal dan dievaluasi hasil belajar anak-anak. Misalnya Matematika. Dalam lembar kisi-kisi yang peneliti dapatkan bahwasannya sudah jelas dan sudah di buat untuk mata pelajaran bahasa indonesia.

Ketiga program atau kurikulum artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah Program yang di buat dilembar kisi-kisi harus jelas. Maksudnya jelas disini yakni untuk tingkat ipa/ips. Sedangkan pada kisi-kisi soal yang penulis dapatkan kisi-kisi ini dibuat untuk tingkat ipa/ips.

Keempat kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan. Hal ini didalam kisi-kisi soal yang peneliti dapatkan yakni menggunakan kurikulum 2013.

Kelima jumlah dan bentuk soal. Berdasarkan kisi-kisi soal yang peneliti temukan jumlah kisi-kisinya sebanyak 50 kisi-kis dan bentuk soalnya berbentuk pilihan ganda.

Keenam standar kompetensi dasar artinya didalam kisi-kisi soal yang dimaksudkan dalam hal ini adalah standar kompetensi menunjukkan kondisi standar yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Berdasarkan yang peneliti temukan dalam standar kompetensi dasar pada kisi-kisi soal ujian semester genap ini terdapat 6 kompetensi dasar yang harus di ikuti di saat membuat butir soal. Berdasarkan 6 kompetensi dasar yang pertama yakni membahas tentang 3.13. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal, 3.14. Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca, 3.15. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, 3.16. Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 3.17. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda, 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Ada pun kompetensi dasar yang tidak tercantum didalam kisi-kisi berdasarkan silabus yakni tentang: 3.12. Mengidentifikasi formasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca, 4.12. Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif, 4.13. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan, 4.14. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah, 4.15. Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika,

dan kebahasaan, 4.16. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi, 4.17. Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca, 4.18. Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan, 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton, 4.19. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, 3.20. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca, 4.20. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang dikaitkan dengan situasi kekinian.

Ketujuh materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal arinya ini menunjukkan semua materi yang diberikan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi pelajaran yang kita jadikan soal. Berdasarkan data yang penulis dapatkan yakni pada kisi-kisi soal ujian semester genap terdapat 4 materi pokok yang pertama yakni membahas mengenai 1). Proposal. 2). Karya ilmiah. 3.) Resensi. 4.) Drama.

Delapan indikator ketercapaian Kompetensi Dasar didalam kisi-kisi tidak disebutkan dan tidak jelas.

Sembilan pada komponen kisi-kisi nomor 9 yakni tentang indikator dan nomor soal. Pada bagian komponen kisi-kisi nomor 9 ini sudah kita lihat bahasannya pada gambar di atas pada bagian indikator dan nomor soal sudah berurutan. Jumlah indikator didalam kisi-kisi soal berjumlah 5 indikator dan nomor soal yaitu berjumlah 50 nomor soal. Indikator pertama yakni tentang

peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal yang terdiri dari nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. Indikator yang kedua dan ketiga yakni tentang Peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah, yang terdiri dari nomor soal: 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Indikator keempat yakni tentang peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi, yang terdiri dari nomor soal: 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44. Indikator yang kelima yakni tentang peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan, yang terdiri dari nomor soal: 45, 46, 47, 48, 49, 50.

2.2.2.3 Analisa Kisi-Kisi Soal Berdasarkan Indikator

Syarat ketiga soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada soal pertama, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelas butir soal pertama dapat di cantumkan berikut ini.

1. Berbagai media cetak khususnya koran, masih banyak yang belum memenuhi syarat, kalimat yang digunakan kurang menggunakan kalimat efektif sehingga menimbulkan keraguan atau kurang dipahami oleh pembaca atas informasi yang diberikan. Kalimat efektif dapat ditemui pada penulisan editorial atau tajuk rencana yang terdapat dalam media cetak seperti, tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar harian *Kompas*.

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

2. Cermatilah bagian-bagian berikut!

- 1) Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk?
- 2) Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dilihat dari kehematan?

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

3. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk.

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

4. Penelitian yang berjudul “Penggunaan Kalimat Efektif pada *Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas* Edisi Februari 2017” termasuk bidang sintaksis
- Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

5. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kuantitatif (content analysis) sesuai dengan namanya, analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif (Kriyantoro, 2010:232) dan metode preskriptif.

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan

indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal.

Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

6. Materi bahasa di dalam novel ini cukup ringan dan mudah dipahami. Meski halamannya cukup tebal, namun di dalam novel ini segala sesuatunya terasa pas. Alurnya tidak membosankan. Banyak kejutan-kejutan yang terjadi dalam novel ini dan tidak pernah dibayangkan sebelumnya.

Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan...

- a. Identitas buku
- b. Kepengarangan
- c. Keunggulan
- d. Kelemahan
- e. Ringkasan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisi isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indicator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.

7. Penulis : Iyo Mulyono

Judul buku : Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya
Penerbit : Gelora Aksara Pratama
Redaksi : Yogyakarta
Tahun terbit : 2009

Tulislah identitas buku tersebut menjadi penulisan daftar pustaka yang baik dan benar!

- a. Iyo Mulyono. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya*.
- b. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama. 2009.
- c. Iyo, Mulyono. 2009. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya*. Gelora Aksara Pratama: Yogyakarta.
- d. Mulyono, Iyo. 2009. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.

- e. Mulyono, Iyo. Yogyakarta. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya*. 2009: Gelora Aksara Pratama.
- f. Mulyono, Iyo. 2009. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematika Penggunaannya*. Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama.

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun kata-kata tersebut dengan benar yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menyusun sistematika proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

8. Penulis : UU Hamidy dan Yusrianto
Judul buku : *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*
Penerbit : Bilik Kreatif Press
Redaksi : Pekanbaru
Tahun terbit : 2003

Tulislah identitas buku tersebut menjadi penulisan daftar pustaka yang baik dan benar!

- a. UU Hamidy dan Yusrianto. 2003. Pekanbaru. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*. Bilik Kreatif Press.
- b. UU Hamidy dan Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- c. Hamidy, UU dan Yusrianto. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press. 2003.
- d. Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- e. Hamidy, UU dan Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya 2013*. Bilik Kreatif Press: Pekanbaru

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun kata-kata tersebut dengan benar yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menyusun sistematika proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

9. Bahasa yang sudah baik dan benar dituangkan ke dalam bentuk tulisan sehingga terciptalah kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, pemakaian kalimat yang efektif sangat diperlukan. Artinya, kalimat yang digunakan dapat mengomunikasikan pikiran atau perasaan penulis kepada pembaca atau pendengar secara tepat.

Penggalan proposal di atas memiliki kaidah kebahasaan yang bersifat...

- a. Argumentatif
- b. Persuasif
- c. Istilah ilmiah
- d. Definisi
- e. Konjungsi

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan kebahasaan proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

10. Dalam membuat simpulan informasi karya ilmiah, Anda dapat melakukannya dengan merangkaikan informasi penting dalam karya tersebut ke dalam beberapa paragraf dan harus mencantumkan hal-hal berikut, *kecuali*...

- a. Permasalahan utama
- b. Latar belakang permasalahan
- c. Fakta
- d. Rumusan masalah
- e. Simpulan akhir

Berdasarkan soal tersebut, disajikan karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menguraikan informasi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik menentukan informasi pada karya ilmiah yang dibaca.. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.

11. Cermatilah unsur-unsur berikut!

1. Tema kegiatan
2. Tujuan kegiatan
3. Ruang lingkup
4. Peserta kegiatan
5. Kerangka teori
6. Susunan kepanitiaan
8. Anggaran biaya
9. Daftar pustaka

Unsur-unsur yang harus terdapat dalam proposal rencana kegiatan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3, dan 4
- c. 2,4, dan 6
- d. 4,5, dan 6
- e. 6,7, dan 8

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun teks tersebut dengan benar yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menyusun sistematika proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

12. Mustakim (1994:65), “Rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, atau pikiran yang relatif itulah yang disebut kalimat”. Rahardi (2009:127), “Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan ataupun tulis, yang mengungkapkan pikiran dan gagasan yang utuh”. Chaer (2010:36), “Kalimat biasanya didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap”

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah penelitian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan

indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal.

Bedasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

13. Penelitian ini dilatarbelakangi karena surat kabar harian *Kompas* merupakan media yang dibaca oleh berbagai kalangan mulai dari kalangan strata ekonomi dan sosial, menengah ke atas yang tercermin dari latar belakang pendidikan dan ekonomi, dapat menarik perhatian pembaca dengan berita-berita terbaru dan aktual serta banyak meraih penghargaan dan rekor.

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah peneltian
- c. Ruang lingkup
- d. Kerangka teori
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisi isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks proposal. Bedasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

14. Cermatilah hal-hal berikut!

1. Membaca proposal dengan saksama
2. Mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan disertai dengan argumentasi yang logis mengenai hal tersebut
3. Menentukan kebermanfaatan proposal tersebut

Hal-hal tersebut merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk...

- a. Melengkapi isi proposal
- b. Menyajikan proposal
- c. Menentukan isi proposal
- d. Menyusun proposal
- e. Meringkas isi proposal

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta mencari untuk mencermati isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi didalam teks

proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

15. Berikut komponen-komponen yang terdapat dalam proposal kegiatan, *kecuali...*

- a. Disusun secara jelas dan lengkap
- b. Dikembangkan terurai
- c. Bahasanya harus tegas
- d. Ditulis secara deskripsi
- e. Sistematikanya disusun secara naratif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati komponen-komponen yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menyusun sistematika proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

16. Berikut cara yang dapat dilakukan ketika membuka presentasi karya ilmiah, *kecuali...*

- a. Cerita
- b. Menggunakan intermeso
- c. Menggunakan humor
- d. Menggunakan maksud dan tujuan
- e. Ceramah

Berdasarkan soal tersebut, disajikan karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menguraikan informasi disaat membaca karya ilmiah yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik menentukan informasi pada karya ilmiah yang dibaca. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat mengidentifikasi isi, sistematika, dan kebahasaan proposal.

17. Karya ilmiah disusun secara sistematis dan logis. Makna kata *logis* adalah...

- a. Berdasarkan kenyataan
- b. Sesuai dengan logika
- c. Mengenai keadaan yang sebenarnya
- d. Teratur menurut sistem
- e. Mengandung kebenaran

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun secara sistematis yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

18. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi, manusia dapat memperoleh informasi dan dapat bekerjasama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Bahasa lisan merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi secara langsung, sedangkan bahasa tulis merupakan cara berkomunikasi secara tidak langsung.

Penggalan proposal di atas memiliki kaidah kebahasaan yang bersifat...

- a. Argumentatif
- b. Persuasif
- c. Istilah ilmiah
- d. Definisi
- e. Konjungsi

Berdasarkan soal tersebut, disajikan dalam teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk kebahasaan pada proposal yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik diminta menentukan kebahasaan pada proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.

19. Informasi dalam karya ilmiah bisa didapatkan melalui kegiatan...

- a. Rapat
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Ceramah
- e. Presentasi

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan informasi pada karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

20 Cermati langkah-langkah dalam mempresentasikan karya ilmiah berikut.

- 1. Menyampaikan materi presentasi
- 2. Menutup presentasi
- 3. Membuka presentasi

Urutan langkah yang tepat ketika membuka presentasi dalam sebuah diskusi adalah...

- a. 3-2-1
- b. 3-1-2
- c. 1-2-3
- d. 2-1-3
- e. 2-3-1

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun karya ilmiah yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

21. Berikut tolok ukur bahwa presentasi yang Anda lakukan berhasil...

- a. Pertanyaan yang diajukan pendengar
- b. Tidak adanya pertanyaan dari pendengar
- c. Presentasi membosankan
- d. Materi tidak menarik
- e. Membaca semua naskah presentase tanpa melihat pendengar

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk mengukur ketercapaian dalam menuliskan karya ilmiah yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

22. Berikut bagian pelengkap penutup yang terdapat pada karya ilmiah, *kecuali*...

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran
- c. Indeks
- d. Riwayat hidup penulis
- e. Tubuh karangan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

23. Identitas utama sebuah karya ilmiah adalah...

- a. Judul pendahuluan
- b. Rumusan masalah
- c. Daftar isi
- d. Kata pengantar
- e. Indeks

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

24. Berikut unsur-unsur yang terdapat dalam halaman judul sebuah makalah, *kecuali*...
- a. Judul makalah
 - b. Kata pengantar
 - c. Nama penyusun
 - d. Kelengkapan identitas pengarang
 - e. Nama unit studi

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

- 25 Apabila terdapat beberapa pandangan mendasar dari para ahli yang akan menguatkan hasil tulisan, sebaiknya Anda mengutipnya secara persis dan apa adanya dari sumber bacaan tersebut.

Pernyataan tersebut merupakan bagian dari mencari informasi melalui perpustakaan yang terdapat pada tahapan...

- a. Mencari buku melalui katalog
- b. Memeriksa bahan pusta
- c. Membuat ringkasan
- d. Membuat kutipan
- e. Mencari informasi melalui wawancara

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks

tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

26. Nama penulis : Hani Roni dan Yadi Mulyadi
Tahun terbit : 2010
Judul buku : Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII
Alamat penerbit : Jakarta
Penerbit : Pusbuk Kemendiknas

Penulisan daftar pustaka yang tepat dari data buku di atas adalah...

- a. Rohaeni, Heni dan Yadi Mulyadi. 2010. *Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII*. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas.
- b. Rohaeni, dkk. 2010. *Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII*. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas.
- c. Rohaeni. 2010. *Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII*. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas.
- d. Rohaeni, Heni dan Yadi Mulyadi. *Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII*. Jakarta: Pusbuk Kemendiknas. 2010.
- e. Rohaeni, dkk. 2010. *Seni Teater untuk SMA-MA Kelas X-XII*. Pusbuk Kemendiknas: Jakarta.

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

27. Watak Marni dalam adegan drama di atas adalah...

- a. Pemalu
- b. Penakut
- c. Pemarah
- d. Pelupa
- e. Penyabar

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks drama. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan alur yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan alur. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.

28. Cermati indeks dari karya ilmiah berikut!

- S**
Samad 229, 236, 289
Simpulan 184, 202, 203, 207
Sinopsis 224, 293
Sistematis 283
Struktur 175, 183, 191
Kata *Samad* dan *sistematis* dapat ditemukan pada halaman...
- a. 236 dan 175
 - b. 229 dan 283
 - c. 175 dan 289
 - d. 283 dan 183
 - e. 207 dan 293

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan informasi yang dibaca yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

29. Berikut contoh pertanyaan yang dapat Anda jawab ketika mengevaluasi sebuah tulisan, *kecuali*...
- a. Apakah tulisan sudah terfokus pada tujuan utama anda?
 - b. Apakah dalam tulisan tersebut sudah memuat rincian data dan bukti yang lengkap?
 - c. Apakah organisasi tulisan tersebut sudah baik?
 - d. Apakah gaya penulisannya sudah efektif untuk penyampaian pesan?

e. Apakah Anda sudah mempersiapkan presentasinya?

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks karya ilmiah. Selanjutnya siswa diminta untuk menyusun secara sistematis yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

30. Judul : Hujan
- Penulis : Tere Liye
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Umum
Tahun Terbit : 2016
Tebal Buku : 320 halaman; 20 cm
- Kutipan di atas merupakan bagian dari penggalan resensi buku yang disebut...
- a. Identitas buku
 - b. Kepengarangan
 - c. Keunggulan
 - d. Kelemahan
 - e. Ringkasan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan isi pada teks resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

31. Penelitian Tindak Kelas ini akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, mulai bulan April s.d Mei 2019.

Dalam proposal ilmiah, bagian tersebut termasuk ke dalam...

- a. Latar belakang
- b. Masalah peneltian
- c. Prosedur pelaksanaan penelitian
- d. Penjadwalan kegiatan penelitian
- e. Metode penelitian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi isi pada teks proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.

32. Tokoh Lail dalam novel ini karakternya kurang kuat. Dia hanya seseorang gadis lemah, cengeng dan tidak mempunyai inisiatif apa-apa. Seharusnya sebagai tokoh utama, Tere Liye menempatkan Lail sebagai inisiator bukan tokoh yang mengikuti apapun kemauan temannya walaupun itu hasilnya baik juga.

Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan...

- a. Identitas buku
- b. Kepengarangan
- c. Keunggulan
- d. Kelemahan
- e. Ringkasan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan isi pada teks resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

33. Terlepas dari beberapa kekurangan yang ada dalam novel ini, namun saya cukup puas setelah membacanya. Ada senyum yang terukir pasca membacanya. Efek dalam cerita novel “hujan” ini juga membekas hingga beberapa lama. Novel ini telah sukses membuat saya bermain imajinasi dunia masa depan.

Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan...

- a. Identitas buku
- b. Kepengarangan
- c. Keunggulan
- d. Kelemahan
- e. Ringkasan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan isi pada teks resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

34. Kelebihan pada buku yang berjudul “Mukjizah gerakan shalat” adalah pada cara penyampaianya yang sangat jelas. Sedangkan pada buku yang berjudul “Aktifkan otak kanan dengan shalat” memiliki kelebihan pada cara penyampaian yang sangat jelas.

Kutipan di atas merupakan penggalan resensi yang mengemukakan...

- a. Perbandingan buku
- b. Kepengarangan
- c. Keunggulan
- d. Kelemahan
- e. Ringkasan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan isi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan isi pada teks resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

35. “Jika kamu rajin belajar, maka dengan mudah kamu akan dapat mengerjakan ujian kenaikan kelas”

Kalimat di atas memiliki kaidah kebahasaan resensi bagiam...

- a. Kalimat
- b. Kalimat majemuk setara
- c. Kalimat majemuk bertingkat
- d. Konjungsi
- e. Kata depan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-

unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

36. Sikap Marni yang tergambar dalam adegan drama di atas adalah...

- a. Berani
- b. Ragu
- c. Terburu-buru
- d. Cemas
- e. Tenang

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks drama. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan sikap marni yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan penokohan pada teks drama. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat menentukan isi, unsur-unsur, dan kebahasaan resensi.

37. Mereka sangat optimis. Apalagi menghadapi *problem* tersebut.

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

38. Umpama aku adalah seekor burung kan ku kelilingi dunia ini dengan sayapku

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

39. Sejak saat itu, aku tak ingin melihatmu lagi

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

40. Pak Fandi menetap di Pekanbaru sejak tahun 1992

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas

- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

41. Mereka menyukainya karena dia begitu ramah

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

42. Rindu tak jadi dating sebab turun hujan

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

43. Jangan kau sia-siakan ilmu itu

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

44. Dia begitu layak menjadi pemimpin

Kalimat tersebut terdapat konjungsi..

- a. Konjungsi penegas
- b. Konjungsi kausalitas
- c. Konjungsi temporal
- d. Konjungsi rekomendasi
- e. Konjungsi korelatif

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-

unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

45. “Ayah pergi ke kantor, Ibu pergi ke pasar”

Kalimat di atas memiliki kaidah kebahasaan resensi bagiam...

- a. Kalimat
- b. Kalimat majemuk setara
- c. Kalimat majemuk bertingkat
- d. Konjungsi
- e. Kata depan

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai resensi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan kebahasaan resensi yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.

46. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Tahap pengumpulan informasi
- 2. Tahap memulai penulisan
- 3. Tahap persiapan penulisan

Urutan tahapan dalam menyajikan makalah yang tepat adalah...

- a. 1-3-2
- b. 2-1-3
- c. 3-1-2
- d. 3-2-1
- e. 2-3-1

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai proposal. Selanjutnya siswa diminta untuk menuntukan sistematika dan kebahasaan yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat

menentukan sistematika dan kebahasaan proposal. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan tidak sesuai dengan indikator kisi-kisi. Karena indikator kisi-kisi membahas mengenai peserta didik dapat menentukan alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.

47. Tokoh Ponirah dalam adegan drama di atas menunjukkan sikap...

- a. Tenang
- b. Tahu diri
- c. Pantang menyerah
- d. Berani
- e. Acuh tak acuh

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai penokohan. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan penokohan dalam drama yang ditampilkan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

48. Tati : Wah, selamat ya, Sri (menjulurkan tangan kepada Sri)

Sri : Ada apa ini, Tat, kamu mengucapkan selamat sama aku?

Tati : Kamu tahun ini menjadi bintang kelas lagi. Hebat kamu, belum ada yang menyaingi kamu, Sri. Aku sangat kagum sama kamu, pintar dan tidak sombong. (menepuk bahu Sri)

Sri : Ya. Terimakasih, tapi janganlah terlalu berlebihan menilai aku, Tat. Seperti sudah kamu ketahui, Tat, setelah lulus nanti aku ingin melanjutkan sekolahku ke perguruan tinggi.

Hal yang diungkapkan dalam kutipan drama tersebut adalah...

- a. Seorang siswa yang senantiasa mempertahankan prestasi dengan belajar sungguh-sungguh.
- b. Sri siswa yang berprestasi, tidak sombong, dan ingin menyenangkan keluarganya kelak berhasil.
- c. Seorang teman yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada temannya atas prestasi yang diperoleh temannya.
- d. Sri siswa yang hidup serba kekurangan, tetapi dia akan berusaha untuk membahagiakan keluarganya.

- e. Keakraban dua orang teman yang senantiasa saling memuji dan memberikan semangat belajar yang tinggi

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai penokohan. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan penokohan dalam drama yang ditampilkan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

49. Watak tokoh Sri sesuai kutipan drama tersebut adalah...

- a. Rendah hati
- b. Tinggi hati
- c. Besar hati
- d. Penyayang
- e. Perhatian

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai penokohan. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan penokohan dalam drama yang ditampilkan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

50. (1) Ibu : Lelaki sejati anakku, mungkin tidak seperti yang kamu bayangkan.

(2) Dara : Kenapa tidak?

(3) Ibu : Sebab di dalam mimpi, kamu sudah dikacaukan oleh bermacam-macam harapan yang meluap dari berbagai kekecewaan terhadap laki-laki yang tak pernah memenuhi harapan perempuan. Di situ yang ada hanya perasaan keki.

(4) Dara : Apakah itu salah?

(5) Ibu : Ibu tidak akan berbicara tentang salah atau benar. Ibu hanya ingin kamu memisahkan antara perasaan dan pikiran. Antara harapan dan kenyataan.

Bukti bahwa tokoh Ibu berwatak realistis ditunjukkan oleh dialog nomor...

- a. 1

- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

Berdasarkan soal tersebut, disajikan mengenai penokohan. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan penokohan dalam drama yang ditampilkan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan unsur-unsur dan kebahasaan resensi. Berdasarkan uraian tersebut soal diatas dikatakan sesuai dengan indikator.

Berdasarkan analisi data kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 jumlah kisi-kisi soal yang sesuai berdasarkan syarat kisi-kisi berjumlah 41 kisi-kisi soal. Ada pun soal yang sesuai dengan syarat kisi-kisi soal adalah nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 49, 50. Adapun soal yang belum sesuai dengan syarat kisi-kisi yang terdapat dalam kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 9 kisi-kisi soal yaitu nomor : 6, 10, 16, 18, 27, 31, 36, 45, 46.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019, sudah berpedoman pada kaidah penulisan kisi-kisi soal yang telah ditetapkan dalam kaidah penulisan

kisi-kisi soal. Namun, hasilnya masih ditemukan beberapa kisi-kisi soal yang belum sesuai dengan aturan penulisannya. Berikut ini interpretasi data dari kisi-kisi soal:

2.3.1 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisa Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kisi-kisi yang dinyatakan yang sesuai dengan kaidah (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah. Kaidah (2) Bidang studi atau mata pelajaran. Kaidah (3) Program atau kurikulum. Kaidah (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan. (5) Jumlah dan bentuk soal. Kaidah (6) Standar kompetensi dasar. Yaitu berjumlah 6 standar kompetensi dan terdapat 50 soal. Kisi-kisi soal yang sesuai dengan standar kompetensi dasar sebanyak 41, sedangkan yang tidak sesuai dengan standar kompetensi dasar sejumlah 9 kisi-kisi soal. Kaidah (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Yaitu berjumlah 4 materi. Kisi-kisi soal yang sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal berjumlah 41, sedangkan yang tidak sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal sejumlah 9 kisi-kisi soal. Kaidah (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar. Kaidah (9) Indikator dan nomor Soal. Yaitu berjumlah 41 kisi-kisi soal yang sesuai dengan Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, sedangkan yang tidak sesuai dengan Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar sejumlah 9 kisi-kisi soal.

2.3.2 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

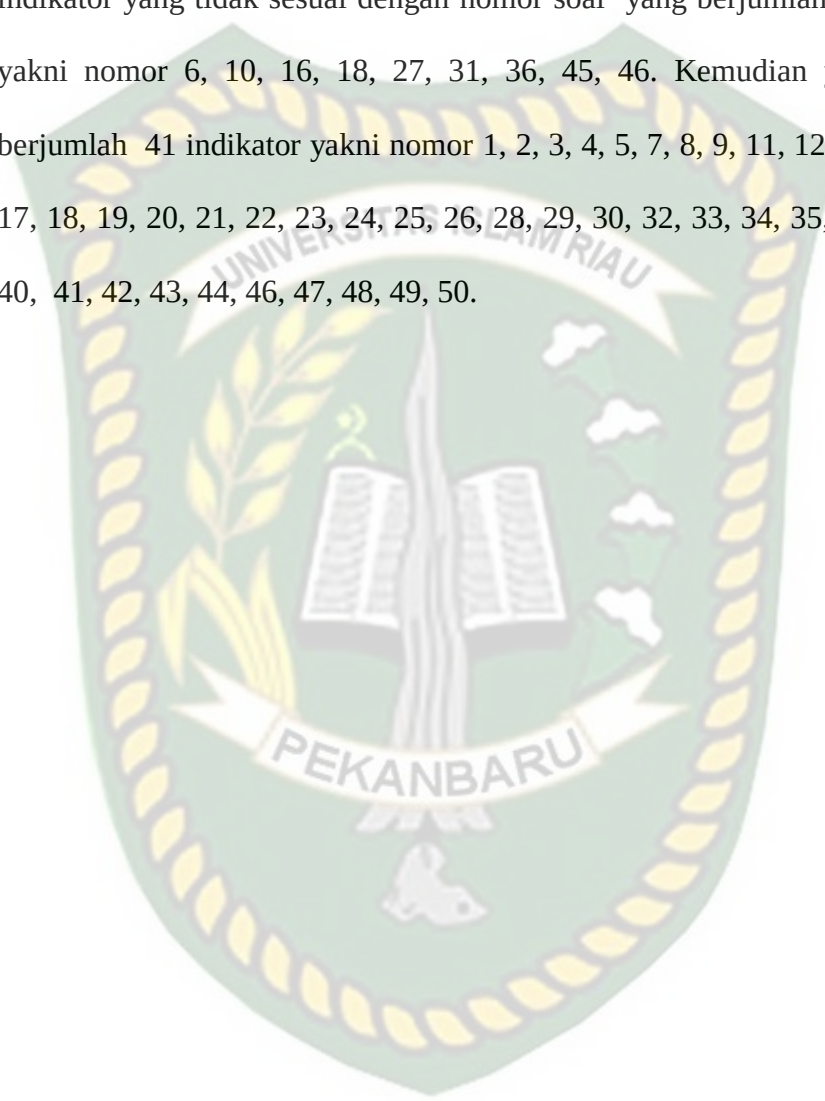
Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kisi-kisi yang dinyatakan yang sesuai dengan kaidah (1) Mewakili isi kurikulum. Kaidah (2) Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami. Dalam hal berjumlah 41 kisi-kisi soal yang sesuai dengan komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, sedangkan yang tidak sesuai dengan komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami sejumlah 9 kisi-kisi soal. Kaidah (3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada soal ujian akhir semester genap kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator dan bentuk soal berjumlah 41 kisi-kisi soal, kemudian yang tidak sesuai sebanyak 9 kisi-kisi soal.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap kisi-kisi soal yang digunakan dalam ujian akhir semester genap kelas XI SMA YLPY Tahun Ajaran 2018/2019, maka penulis menyimpulkan:

- 3.1 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi. Berdasarkan teori Isjoni dalam buku evaluasi belajar mengajar menunjukkan kisi-kisi soal yang baik sesuai dengan komponen kisi-kisi soal terdapat 9 komponen. Dari sembilan komponen ada beberapa yang tidak sesuai yakni pada komponen nomor enam tentang standar kompetensi dasar berjumlah 12 KD, nomor delapan tentang indikator ketercapaian kompetensi dasar.
- 3.2 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan teori Isjoni dalam buku evaluasi belajar mengajar menunjukkan kisi-kisi soal yang baik sesuai dengan komponen kisi-kisi soal terdapat tiga syarat kisi-kisi. Dari tiga tidak sesuai yakni pada syarat kisi-kisi pertama tentang mewakili isi kurikulum, yakni ada 12 KD yang tidak dicantumkan didalam kisi-kisi. Nomor dua komponen rinci jelas dan mudah dipahami. Ada 9 komponen yang dikatakan kisi-kisi dikatkan rinci jelas dan mudah dipahami. Dari sembilan komponen ada beberapa yang tidak sesuai yakni pada komponen nomor enam tentang standar kompetensi dasar, nomor delapan tentang indikator ketercapaian kompetensi dasar tidak

dicantumkan didalam kisi-kisi, nomor sembilan tentang indikator dan nomor soal. Nomor tiga yakni tentang indikator dan nomor soal. Ada beberapa indikator yang tidak sesuai dengan nomor soal yang berjumlah 9 indikator yakni nomor 6, 10, 16, 18, 27, 31, 36, 45, 46. Kemudian yang sesuai berjumlah 41 indikator yakni nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab IV ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV hambatan dan saran yang terdiri dari 2 bagian. Adapun 2 bagian terdapat yaitu : (1) Hambatan, dan (2) Saran. Hambatan dan Saran sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan sebuah karya ilmiah.

4.1 Hambatan

Adapun ada hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini, terdiri dari berbagai hambatan dari menyusun proposal sampai pengolahan data. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori-teori yang digunakan untuk menyusun skripsi tersebut.
- 4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data karena keterbatasan penulis dalam memahami pembahasan deskripsi dalam penelitian ini.
- 4.1.3 Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temui adalah penulis harus teliti dalam menganalisis kisi-kisi soal sehingga yang penulis lakukan sesuai dengan harapan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya antara lain:

- 4.2.1 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus terlebih dahulu mencari buku-buku referensi untuk menyusun skripsi sehingga dapat menyusun skripsi dengan mudah dan sesuai dengan buku referensi yang digunakan dan untuk pihak perpustakaan agar melengkapi lagi buku-buku yang diperlukan oleh mahasiswa, sehingga mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus memahami tentang deskripsi data agar tidak menjadi hambatan dalam penulisan sebuah penelitian.
- 4.2.3 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M (2014). *Penilaian Akutentik Proses dan Hasil Belajar* (Pertama, K, Andriyani, ed). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Afrizal (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (cetakan 3). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ani, K. (2017). *Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 81.
- Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan (2018). *Analisis Penilaian Hasil Belajar*. Direktorat Pembinaan SMK.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idrus (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* (Cetakan 6). Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni, (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar* (Cetakan 1). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Moleong, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan 32). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadarwati, A. (2017). Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar. Universitas PGRI Madiun. Available at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE.pdf>.
- Karsinem, S. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi* (Pertama). Pekanbaru: FORUM Kerakyatan.
- Mahirah (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar Jl. HM. Yasin Limpo No. 36 Makassar Email: mahirahbeddu@gmail.com
- Nursal, H. (2006). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Cetakan 1). Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Nurgiyantoro, B. dan Mushoffa. (2014). Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia Di Smp Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. Universitas Negeri Yogyakarta. mushoffahud@gmail.com/burhan@uny.ac.id.pdf.
- Nuraeni Zuli, R. (2017). Penerapan Metode Peer Teaching Pada Mata Kuliah Kapita Seleksi Matematika Pendidikan Menengah Untuk Meningkatkan

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kisi-Kisi Soal UN Matematika SMP. *Silogisme*, 2, 86.

- Popham, J. dan Eva L. B. (2008). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar* (Cetakan 5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cetakan 13). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharismi, A. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendar, U. (2017). Penerapan Model Tsts Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme.pdf>.
- Sukarti. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Ketujuh). Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi* (Kedua). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susiatin, (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal Dengan Metode Pendampingan Pola “Ocf”.SDN Yanti Kec.Jogoroto, Kabupaten Jombang.pdf.
- Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Wahidmurni, Mustikawana Alfin, R. A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)* (Pertama). Yogyakarta: Nuha Litera.